

Tingkatkan Nilai Spiritual, Koramil Tandes Adakan Yasinan Rutin

Wanto - SURABAYA.URBANESIA.ID

Jan 2, 2025 - 19:22



Bina rohani dan mental prajurit, Koramil 0830/05 Tandes gelar kegiatan rutin Yasinan yang berlangsung di Musholla Makoramil

Surabaya, – Dalam rangka pembinaan rohani dan mental prajurit, Koramil 0830/05 Tandes kembali menggelar kegiatan rutin Yasinan pada Kamis siang (2/1), pukul 12.30 WIB. Acara ini berlangsung di Musholla Makoramil, yang berlokasi di Jalan Balongsari Tama No. 18, Kecamatan Tandes, Surabaya.

Kegiatan yang dipimpin langsung oleh Danramil Mayor Inf Sugiharto ini diikuti oleh seluruh anggota Koramil. Dengan penuh khidmat, mereka bersama-sama melantunkan Surah Yasin, disertai doa bersama untuk keberkahan, keselamatan, serta kelancaran dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Dalam sambutannya, Mayor Inf Sugiharto menegaskan pentingnya kegiatan seperti ini untuk menjaga keseimbangan spiritual para prajurit. "Kita tidak hanya dituntut untuk disiplin dalam tugas, tetapi juga harus menjaga hubungan kita dengan Tuhan Yang Maha Esa. Dengan yasinan ini, kita berharap dapat meningkatkan keimanan sekaligus mempererat tali kebersamaan di antara kita," ujarnya.

Menurut Mayor Sugiharto, pembinaan rohani adalah bagian penting dalam membangun mental dan moral yang kuat bagi prajurit. Selain menjalankan tugas menjaga keamanan dan ketertiban wilayah, prajurit juga perlu memiliki pondasi spiritual yang kokoh sebagai bekal dalam menghadapi tantangan tugas.

Seluruh peserta terlihat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Mereka mengaku bahwa yasinan rutin ini membawa dampak positif, terutama dalam menenangkan hati dan menumbuhkan semangat kebersamaan. Salah satu anggota Koramil, Serka Arie Fiyanto, menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi momen untuk saling mendoakan dan memperkuat solidaritas antar anggota.

"Kegiatan seperti ini sangat bermanfaat. Selain menambah kekuatan spiritual, kami juga merasa lebih kompak dan harmonis dalam bekerja bersama," ujar Arie Fiyanto

Yasinan rutin di Koramil 0830/05 Tandes ini tidak hanya menjadi tradisi, tetapi juga simbol komitmen TNI dalam menjaga keseimbangan antara tugas negara dan nilai-nilai keagamaan. Kegiatan ini diharapkan terus berlangsung secara konsisten, sebagai bagian dari upaya membangun prajurit yang tangguh secara fisik, mental, dan spiritual.